I. PENDAHULUAN

Program Magister pada Program Studi Ilmu Peternakan terbuka bagi lulusan pendidikan sarjana dari seluruh fakultas di lingkungan Ilmu-Ilmu Pertanian baik dari Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta dan Perguruan Tinggi Luar Negeri. Mahasiswa yang dapat di terima harus memenuhi syarat-syarat dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Sekolah Pascasarjana UGM.

Program Magister pada Program Studi Ilmu Peternakan menyediakan empat Minat Studi yaitu : a) Nutrisi dan Makanan Ternak, b) Produksi Ternak, c) Komunikasi, Manajemen, dan Bisnis Peternakan, dan d) Teknologi Hasil Ternak

II. TUJUAN PENDIDIKAN

Program Magister Program Studi Ilmu Peternakan merupakan program pendidikan strata 2 dalam jenjang pendidikan tinggi yang mempunyai tujuan untuk menghasilkan Magister Pertanian yang :

1) Mampu mengenali, mengamati, melakukan pendekatan dan penalaran ilmiah serta mencari pemecahan masalah dalam bidang Ilmu Peternakan
2) Memiliki kemampuan dan keahlian yang cukup untuk menduduki jabatan-jabatan pada jenjang yang sesuai dengan bidang peternakan
3) Mempunyai ilmu pengetahuan yang cukup untuk mengembangkan Ilmu Peternakan serta untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi
4) Dapat merencanakan dan melakukan penelitian dalam bidang Ilmu Peternakan bagi pengembangan ilmu dan teknologi serta pemecahan masalah di bidang peternakan.

III. KURIKULUM

Program Magister Program Studi Ilmu Peternakan menyediakan dua pola pendidikan, yaitu Pola A dan B. Pola A mengkhususkan pada pendidikan dan penelitian, sedangkan Pola B lebih ditekankan pada kemampuan perencanaan dan analisis masalah dalam bidang peternakan. Beban studi minimal 40 sks, maksimal 50 sks, termasuk di dalamnya 8 sks untuk karya ilmiah hasil penelititan (tesis) pada Pola A atau 5 sks untuk karya ilmiah bukan hasil penelitian pada Pola B. Beban studi normal bagi mahasiswa maksimal 17 sks tiap semester. Program Studi Ilmu Peternakan menyelenggarakan dua macam kelas yaitu Kelas Reguler dan Kelas Khusus. Kelas Reguler adalah pelaksanaan kegiatan perkuliahan yang berlangsung dari hari Senin sampai dengan Jum'at, sedangkan Kelas Khusus adalah pelaksanaan kegiatan perkuliahan pada hari Sabtu dan Minggu.

1. Laboratorium Pendukung Minat Studi

Masing-masing Minat Studi di dukung oleh beberapa laboratorium yang tergabung di dalamnya, yaitu:

1.1 Minat Studi Nutrisi dan Makanan Ternak

Minat studi ini didukung oleh empat laboratorium, yaitu :

1) Laboratorium Biokimia Nutrisi
2) Laboratorium Hijauan Makanan Ternak dan Pastura
3) Laboratorium Ilmu Makanan Ternak
4) Laboratorium Teknologi Makanan Ternak

1.2 Minat Studi Produksi Ternak

Minat studi ini didukung oleh lima laboratorium, yaitu :

1) Laboratorium Ilmu Pemuliaan Ternak
2) Laboratorium Fisiologi dan Reproduksi Ternak
3) Laboratorium Ilmu Ternak Perah dan Industri Persusuan

4) Laboratorium Ternak Potong, Kerja, dan Kesayangan
5) Laboratorium Ilmu Ternak Unggas

1.3 Minat Studi Komunikasi, Manajemen dan Bisnis Peternakan

Minat studi ini didukung oleh dua laboratorium, yaitu :
1) Laboratorium Agrobisnis Peternakan
2) Laboratorium Komunikasi dan Pembangunan Masyarakat

1.4 Minat Studi Teknologi Hasil Ternak

Minat studi ini didukung oleh dua laboratorium, yaitu :
1) Laboratorium Pangan Hasil Ternak
2) Laboratorium Teknologi Hasil Ikutan dan Lingkungan

2. Kode Mata Kuliah

Pengkodean mata kuliah pada Program Magister Program Studi Ilmu Peternakan diatur sebagai berikut. Kode tiga huruf adalah kode Minat Studi dan empat angka berikutnya adalah kode mata kuliah.

Kode empat huruf untuk empat Minat Studi adalah sebagai berikut:
PTN = Minat Studi Nutrisi dan Makanan Ternak
PTD = Minat Studi Produksi Ternak
PTE = Minat Studi Komunikasi, Manajemen, dan Bisnis Peternakan
PTH = Minat Studi Teknologi Hasil Ternak

Kode empat angka adalah :
Angka pertama = aras magister (6 atau 7)
Angka kedua = kode Laboratorium di masing-masing Minat Studi
Angka ketiga dan kempat = nomor urut mata kuliah di Laboratorium (01, 02, ... dan seterusnya)

2.1. Minat Studi Nutrisi dan Makanan Ternak (PTN)

1) Laboratorium Biokimia Nutrisi = PTN 61. atau 71.
2) Laboratorium Hijauan Makanan Ternak dan Pastura = PTN 62.
3) Laboratorium Ilmu Makanan Ternak = PTN 63.
4) Laboratorium Teknologi Makanan Ternak = PTN 64.

2.2. Minat Studi Produksi Ternak (PTD)

1) Laboratorium Ilmu Pemuliaan Ternak = PTD 61. atau 71
2) Laboratorium Fisiologi dan Reproduksi Ternak = PTD 62.
3) Laboratorium Ilmu Ternak Perah dan Industri Persusuan = PTD 63.
4) Laboratorium Ternak Potong, Kerja dan Kesayangan = PTD 64.
5) Laboratorium Ilmu Ternak Unggas = PTD 65.

2.3. Minat Studi Komunikasi, Manajemen, dan Bisnis Peternakan (PTE)

1) Laboratorium Agrobisnis Peternakan = PTE 61. atau 71.
2) Laboratorium Komunikasi dan Pembangunan Masyarakat = PTE 62.

2.4. Minat Studi Teknologi Hasil Ternak (PTH)

1) Laboratorium Pangan Hasil Ternak = PTH 61. atau 71.
2) Laboratorium Teknologi Hasil Ikutan dan Lingkungan = PTH 62.

3. Mata Kuliah dengan Kode PTO

Mata kuliah dengan kode PTO adalah mata kuliah yang tidak dimasukkan dalam suatu Laboratorium di Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, sehingga digunakan kode huruf O. Mata kuliah ini pengembangan dan pengelolaannya diserahkan kepada tim yang ditunjuk oleh Pengelola dengan pertimbangan dari Penanggung jawab untuk suatu periode tertentu (maksimal tiga tahun).

4. Mata Kuliah Problema Khusus

Problema Khusus adalah mata kuliah spesifik, materinya dapat ditekankan kepada perkembangan ilmu dasar atau teknologi di bidang peternakan sampai perkembangan sistem metodologi analisis, komputerisasi atau kajian-kajian lainnya di bidang peternakan. Mata kuliah tersebut dilaksanakan dalam bentuk perkuliahan baik dengan praktikum maupun tanpa praktikum. Materi perkuliahan diajukan kepada Pengelola oleh dosen yang memandang bahwa materi tertentu perlu diangkat sebagai mata kuliah Problema Khusus. Pengajuan materi tersebut dilakukan setelah diadakan konsultasi dengan Kepala Laboratorium, dan materi Problema Khusus bukan merupakan duplikasi dengan tesis.

Pengajuan mata kuliah Problema Khusus kepada Pengelola dilakukan selambat-lambatnya tiga bulan sebelum materi tersebut dikuliahkan.

5. Praktikum

Praktikum dilaksanakan oleh masing-masing laboratorium dan dikoordinasi oleh dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN AKADEMIK

1. Penetapan Dosen Pengajar

Mengingat pengembangan dan pengelolaan mata kuliah berbasis pada Laboratorium, maka penetapan dosen pengajar pada satu mata kuliah harus diusulkan oleh Kepala Laboratorium dengan memperhatikan prinsip pembagian tugas sebaik-baiknya, baik dalam Program Sarjana, Magister maupun Doktor. Pengembangan suatu mata kuliah mengacu kepada kurikulum yang telah ditetapkan oleh laboratorium melalui sumber daya stafnya yang ada.

2. Persyaratan Dosen Pengajar dan Pembimbing Tesis

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, BAB V Pasal 46 Butir 2 ditetapkan untuk Persyaratan Dosen Pascasarjana harus memiliki kualifikasi akademik S3 (Doktor).

Dosen Pembimbing terdiri atas satu orang Pembimbing Utama dan satu orang Pembimbing Pendamping. Dosen Pembimbing bertugas dan memonitor terutama dalam menentukan mata kuliah yang direncanakan dalam Rencana Studi, pengisian Kartu Rencana Studi, penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian sampai dengan penulisan tesis.

Teknis penunjukan Dosen Pembimbing diatur melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1) Semua mahasiswa dalam satu Minat Studi akan memperoleh informasi tentang potensi laboratorium-laboratorium baik sumber daya manusia maupun program-program penelitian yang sudah, sedang maupun yang akan dilakukan dalam pertemuan dengan staf sekurangnya satu minggu sebelum kuliah dimulai yang diatur oleh Pengelola.
2) Mahasiswa segera mengajukan permohonan untuk menentukan Dosen Pembimbing sesuai dengan Minat Studi yang dipilih (Form: PT-S2-01 dan PT-S2-02). Pembimbing Pendamping dapat berasal dari Minat Studi yang berbeda atau Program Studi lain di UGM atau berasal dari luar UGM yang telah memenuhi syarat.
3) Apabila mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan Dosen Pembimbing, maka Pengelola akan membantu disertai konsultasi dengan Kepala Laboratorium terkait.
4) Dosen pembimbing utama dan pendamping dipilih oleh mahasiswa.

Dosen maksimal membimbing enam mahasiswa baik sebagai pembimbing utama atau pembimbing pendamping

3. Dewan Penguji

Dewan Penguji terdiri atas empat orang meliputi Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping serta dua orang anggota. Dewan Penguji bertindak sebagai penguji ujian komprehensif dan tesis. Dewan Penguji ditentukan oleh mahasiswa bersama-sama dengan Dosen Pembimbing paling lambat akhir semester I (Form: PT-S-2-03).

4. Penggantian Dosen Pembimbing Utama dan Pendamping

Dosen pembimbing dapat diganti apabila tidak aktif memberikan bimbingan seperti studi ke luar negeri atau di luar kampus Universitas Gadjah Mada, atau alasan lainnya yang menurut pertimbangan Penanggung jawab/Pengelola Program Studi dapat diterima. Dosen yang bersangkutan diminta untuk mengajukan surat permohonan pengunduran diri. Atas dasar surat permohonan tersebut Pengelola program studi akan menunjuk penggantinya. Apabila diperlukan, Pengelola akan berkonsultasi dengan berbagai pihak yang terkait. Segala konsekuensi administrasi dalam penggantian dosen pembimbing diatur oleh Pengelola.

5. Masa Studi dan Evaluasi

Masa studi dan evaluasi diatur sebagai berikut:

1) Masa studi terjadwal adalah empat semester
2) Masa studi maksimal adalah delapan semester. Mahasiswa yang telah menempuh studi selama delapan semester dan tidak menunjukkan kemajuan, maka akan dinyatakan gagal (*drop out*). Permohonan perpanjangan satu semester akan diberikan bagi mahasiswa yang menunjukkan prospek yang jelas untuk menyelesaikan studinya dengan mendapat persetujuan dosen pembimbing.
3) Evaluasi pertama dilakukan setelah masa studi dua semester atau tahun pertama akademik. Mahasiswa harus sudah menempuh minimal 16 sks dengan IP kumulatif minimal 3,0. Lebih rendah dari ketentuan tersebut, mahasiswa dinyatakan gagal (*drop out*).
4) Dosen Pembimbing selalu memberikan peringatan kepada mahasiswa agar dapat lulus dalam empat semester, paling lama enam semester.

6. Persyaratan Administrasi Akademik

1) Setiap mahasiswa diwajibkan melakukan pendaftaran ulang tiap akhir semester, sehingga akan memperoleh kartu mahasiswa yang berlaku untuk semester berikutnya. Mahasiswa yang tidak mempunyai kartu mahasiswa baru tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik.
2) Mahasiswa yang dua semester berturut-turut tidak melakukan pendaftaran ulang dinyatakan putus studi/dianggap mengundurkan diri.

7. Cuti Akademik

Mahasiswa karena sesuatu alasan yang dapat dipertimbangkan dapat mengajukan permohonan cuti akademik yang diajukan menjelang semester berlangsung dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1) Cuti akademik diizinkan maksimal dua semester tanpa diperhitungkan sebagai masa studi
2) Cuti akademik tidak diizinkan sebelum lolos evaluasi pertama
3) Penerima beasiswa harus mengikuti aturan cuti dari pemberi beasiswa.

8. Bahasa Pengantar

Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Inggris. Mahasiswa asing yang belum mampu berbahasa Indonesia diwajibkan belajar bahasa Indonesia satu semester di Pusat Pelatihan Bahasa UGM.

9. Rencana Studi

Sejumlah mata kuliah sesuai dengan beban sks yang disyaratkan oleh Program Studi harus ditetapkan dengan mengisi Rencana Studi (Form: PT-S2-04) dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Mata kuliah ditentukan berdasarkan Mata Kuliah Major dan Mata Kuliah Minor.
2) Mata Kuliah Major adalah mata kuliah yang berasal dari Minat Studi, sedangkan Mata Kuliah Minor adalah mata kuliah dari Minat Studi lain dalam Program Studi atau berasal dari luar Program Studi Ilmu Peternakan.
3) Komposisi mata kuliah dalam Rencana Studi minimal 60% (minimal 18 sks) berasal dari Mata Kuliah Major dan maksimal 40% (maksimal 12 sks) berasal dari Mata Kuliah Minor dari beban studi minimal, di luar Seminar dua sks dan Tesis delapan sks atau Karya Ilmiah lima sks.
4) Mata kuliah kolateral adalah mata kuliah S1 yang dianjurkan oleh pembimbing untuk ditempuh bagi mahasiswa yang dipandang memerlukan, dan mahasiswa harus mengikuti peraturan dosen pengampu.
5) Rencana studi disahkan oleh Pengelola setelah mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing.

10. Kartu Rencana Studi

Kartu Rencana Studi (KRS) berisi rencana perkuliahan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dalam satu semester. Mata kuliah yang diambil harus disesuaikan dengan mata kuliah-mata kuliah yang sudah ditentukan dalam Rencana Studi (Form: PT-S2-04). Pengisian KRS (Form: S2-05) dengan memperoleh pengarahan dan persetujuan dari Dosen Pembimbing.

11. Penambahan dan Pembatalan Mata Kuliah

1. Penambahan atau pembatalan mata kuliah dalam Rencana Studi dapat dilakukan selambat-lambatnya dua minggu pada semester yang berjalan dengan mengisi Form: PT-S2-05 yang disetujui oleh Dosen Pembimbing serta disahkan oleh Pengelola Program Studi.
2. Penambahan dan pembatalan mata kuliah yang diambil pada semester yang sedang berjalan dilakukan selambat-lambatnya dua minggu dari jadwal kuliah.

12. Transfer Mata Kuliah

Transfer mata kuliah ditetapkan oleh tim yang ditunjuk oleh Penanggung jawab Program Studi.

13. Laporan Kemajuan Studi

1. Hasil studi setiap semester akan dilaporkan ke Urusan Pendidikan Sekolah Pascasarjana melalui Pengelola Program Studi dalam laporan kemajuan belajar (Form: Laporan Kemajuan Belajar PPs-UGM).
2. Laporan kemajuan studi mahasiswa dibuat oleh dosen pembimbing dan mahasiswa yang bersangkutan setiap akhir semester (Form: PT-S2-17).

14. Kegiatan Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan berlangsung 16 minggu dalam satu semester termasuk kuliah, praktikum, ujian sisipan dan ujian akhir semester.

15. *Sit in*

Pengertian *sit in* adalah mahasiswa mengikuti kegiatan perkuliahan tanpa mempunyai hak untuk memperoleh hasil penilaian.

Syarat-syarat mengikuti *sit in* :

1) Mendapat rekomendasi dari Dosen Pembimbing (Form: PT-S2-06)
2) Memperoleh izin dari dosen pengampu kuliah
3) Aktif dalam mengikuti perkuliahan, praktikum dan ujian
4) Memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan oleh Penanggung jawab Program Studi
5) *Sit in* di luar Program Studi diatur oleh Program Studi terkait atau Pascasarjana

16. Ujian Semester

1). Ujian sisipan dapat dilaksanakan dalam setiap semester yang sedang berjalan.

2). Ujian akhir semester dilaksanakan satu minggu setelah berakhirnya perkuliahan dengan jadwal yang diatur sedemikian rupa, sehingga dapat dilaksanakan oleh mahasiswa dari semua angkatan.

3). Saat berlangsungnya ujian semester dosen pengampu hadir untuk mengawasi ujian.

17. Pengulangan Pengambilan Mata Kuliah

Pengulangan pengambilan mata kuliah yang sudah pernah ditempuh pada semester sebelumnya dapat diizinkan untuk ditempuh kembali dengan syarat :

1) Mahasiswa mengikuti perkuliahan dan praktikum secara aktif.
2) Pengulangan mata kuliah diperbolehkan dengan nilai ujian ulangan maksimal B.

18. Nilai Ujian

1) Nilai hasil ujian dinyatakan dalam huruf A, B, C, D atau E, tidak ada tanda seperti A/B, A- atau B+.
2) Bagi mahasiswa yang belum dapat melengkapi semua persyaratan yang dipakai dalam melakukan penilaian, maka untuk kegiatan tesebut dinyatakan dengan TL (tidak lengkap). Apabila dalam waktu satu bulan sejak nilai diumumkan mahasiswa belum dapat melengkapi maka otomatis TL akan menjadi nilai E.

19. Pengumuman Hasil Ujian

Selambat-lambatnya dua minggu setelah ujian, nilai ujian sudah harus diserahkan ke Pengelola Program Studi (Form: S2-10) yang selanjutnya akan diumumkan kepada mahasiswa.

20. Seminar

Mahasiswa diwajibkan melakukan seminar dua kali yaitu seminar proposal penelitian dan seminar hasil penelitian yang masing-masing mempunyai bobot satu sks.

Tujuan seminar adalah untuk memperoleh masukan guna menyempurnakan proposal penelitian dan penulisan akhir hasil penelitian mahasiswa. Di samping itu seminar juga sebagai ajang latihan menambah wawasan dan tukar menukar informasi ilmiah mutakhir dan belajar etika berkomunikasi secara interaktif.

21. Ketentuan Umum

21.1. Mahasiswa Peserta Seminar

1) Wajib mendaftarkan diri sebagai peserta kepada Pengelola Seminar.
2) Wajib hadir dan aktif mengikuti seminar dengan toleransi tidak hadir maksimum 20% dalam satu semester.
3) Wajib menjadi pembahas minimal dua kali

21.2. Mahasiswa Pemakalah Seminar

1) Wajib mendaftarkan diri kepada Pengelola Seminar.
2) Wajib menyerahkan makalah kepada Pengelola Seminar sebanyak 5 (lima) eksemplar yang telah disahkan oleh Dosen Pembimbing. Selain itu menyiapkan intisarinya saat seminar sejumlah peserta yang hadir. Aturan penulisan makalah sesuai dengan aturan yang berlaku dan mengacu pada format *Journal of Animal Science*. Paling lambat satu minggu sebelum pelaksanaan seminar mahasiswa pemakalah harus sudah menyerahkan naskah makalahnya kepada Pengelola Seminar.

21.3. Pelaksanaan Seminar

1) Salah satu Dosen Pembimbing wajib hadir dalam seminar dan bertindak sebagai Moderator. Apabila tidak ada salah satu Dosen Pembimbing yang hadir, maka kesempatan seminar dari mahasiswa tersebut dibatalkan, dan dapat diganti lain waktu sepanjang masih tersedia waktu.
2) Menjelang akhir seminar Moderator wajib memberikan penjelasan atau pandangan umum tentang diskusi yang telah dilaksanakan.

21.4. Pembahas Seminar

1) Pembahas ditunjuk oleh Pengelola Seminar yaitu seorang dosen dari anggota Dewan Penguji dan seorang mahasiswa.
2) Pembahas Umum adalah peserta seminar yang ingin memberikan masukan untuk perbaikan rencana penelitian, penulisan hasil akhir penelitian atau informasi ilmiah mutakhir.
3) Pembahas yang ditunjuk wajib hadir dalam seminar dan apabila berhalangan diharapkan segera memberitahukan kepada Pengelola Seminar untuk memperoleh penggantinya.
4) Pembahas harus menyerahkan hasil pembahasan kepada Pengelola Seminar.

21.5. Waktu Seminar

1) Jadwal pelaksanaan seminar diatur oleh Pengelola Seminar
2) Dalam satu hari seminar, maksimal hanya tiga makalah seminar yang dipresentasikan kecuali bila ada hal-hal khusus yang dapat dipertimbangkan.
3) Waktu yang disediakan untuk setiap pemakalah adalah 50 menit dengan perincian sebagai berikut:
   a. Presentasi makalah = 15 menit
   b. Dosen Pembahas = 10 menit
   c. Mahasiswa Pembahas = 10 menit
   d. Peserta seminar = 10 menit
   e. Pembimbing = 5 menit

   Waktu yang disediakan untuk pembahasan termasuk tanggapan dari mahasiswa pemakalah seminar.

21.6. Penilaian

Nilai seminar didasarkan atas penilaian penulisan makalah dan saat presentasi. Tim penilai seminar terdiri atas Pengelola Seminar, Dosen Pembahas, dan Mahasiswa Pembahas (Form: PT-S2-08). Penilaian saat presentasi meliputi empat aspek, yaitu:

a) Presentasi dan sikap
b) Penyajian alat visual
c) Diskusi dan tanggapan
d) Penulisan makalah

Nilai seminar diumumkan pada akhir semester.

22. Pengelola Seminar

Pengelola Seminar terdiri dari empat dosen masing-masing satu orang dari minat studi ditunjuk oleh Pengelola Program Studi atas persetujuan Penanggung jawab Program Studi untuk suatu periode dua tahun dengan tugas:

1) Memberikan informasi tentang aturan-aturan pelaksanaan dan penjadwalan seminar kepada mahasiswa.
2) Menentukan dosen pembahas salah seorang dari anggota dewan penguji serta satu orang mahasiswa pembahas
3) Memandu seminar sebelum diserahkan kepada moderator.
4) Menyediakan formulir penilaian (Form: PT-S2-08) untuk pembahas
5) Menyerahkan makalah kepada pembahas yang ditunjuk paling lambat lima hari sebelum pelaksanaan seminar.
6) Menyerahkan nilai kepada Pengelola Program Studi setelah semester berakhir (Form: S2-10).

23. Penelitian

Penelitian dapat dimulai setelah mahasiswa melakukan seminar proposal.

24. Kuliah Kerja Lapangan

Kuliah Kerja Lapangan bersifat ekstrakurikuler dan dapat dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa yang bersangkutan dengan koordinasi Pengelola Program Studi.

25. Ujian Komprehensif

25.1. Syarat Ujian

Program Studi Ilmu Peternakan mensyaratkan mahasiswa untuk menempuh ujian komprehensif sebelum menempuh ujian tesis. Ketentuan-ketentuan pelaksanaan ujian komprehensif diatur sebagai berikut:

1) Mengajukan permohonan ujian kepada Penanggung jawab Program Studi (Form: PT-S2-09).
2) Sudah menyelesaikan semua mata kuliah sesuai dengan Rencana Studi.
3) Memiliki nilai TOEFL minimal 400 yang dikeluarkan oleh Pusat Pelatihan Bahasa UGM atau Internasional TOEFL.
4) Sudah melaksanakan seminar proposal.

25.2. Materi Ujian

Materi ujian komprehensif sesuai dengan mata kuliah yang pernah ditempuh, keterkaitan satu mata kuliah dengan lainnya serta pengembangannya.

25.3. Dosen Penguji

Dosen Penguji adalah semua anggota Dewan Penguji yang berjumlah empat orang.

25.4. Pelaksanaan Ujian

Pelaksanan ujian berlangsung selama maksimal 120 menit.

25.5. Kriteria Hasil Ujian

Kriteria hasil ujian adalah lulus atau mengulang yang dinyatakan lewat Form: PT-S2-10. Keputusan final didasarkan atas mayoritas penilaian yang diberikan (Form: PT-S2-11). Bagi mahasiswa yang dinyatakan mengulang, dapat mendaftarkan kembali kepada Pengelola dua minggu setelah ujian, selambatnya tiga bulan. Bagi mahasiswa yang telah menempuh ujian tiga kali berturut-turut dan masih belum berhasil maka diwajibkan untuk mengadakan pendalaman materi kembali minimal satu semester.

26. Penulisan Tesis

Penulisan tesis mengacu kepada Petunjuk Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis yang diterbitkan oleh Sekolah Pascasarjana UGM terbitan terakhir.

27. Ujian Tesis

27.1. Syarat Ujian Tesis

1) Lulus ujian komprehensif
2) Sudah melaksanakan seminar hasil penelitian.
3) Menyerahkan tesis sebanyak empat bendel yang telah disahkan oleh Dosen Pembimbing paling lambat satu minggu sebelum ujian berlangsung.
4) Menyerahkan Naskah Berkala Penerbitan Pascasarjana (BPPS) sebanyak empat eksemplar disertai pengantar dari Dosen Pembimbing.

27.2. Materi Ujian

Materi ujian disesuaikan dengan substansi tesis dan tidak menutup kemungkinan berasal dari materi lain yang mempunyai kedekatan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan.

27.3. Dosen Penguji

Dosen penguji adalah dosen yang tergabung dalam Dewan Penguji dan pelaksanaannya dipimpin oleh Pembimbing Utama.

27.4. Pelaksanaan Ujian

Pelaksanan ujian berlangsung selama maksimal 120 menit.

27.5. Penilaian Ujian

Penilaian ujian dalam bentuk angka. Kemudian rata-rata nilai yang diperoleh dikonversi ke huruf (*Grade*) A, B, C, D sebagai berikut : < 60,9 = D; 61,0 – 70,9 = C; 71,0 – 80,9 = B; 81,0 – 100 = A (Form: PT-S2-13a dan Form: PT-S2-13b).

27.6. Ujian Ulang

1. Mahasiswa yang dalam ujian tesis memperoleh nilai C atau lebih rendah, diberi kesempatan untuk mengulang ujian setelah dua minggu dan paling lambat tiga bulan.
2. Nilai ujian ulang yang diberikan maksimal B.

27.7. Perbaikan Tesis

Perbaikan tesis bagi mahasiswa yang telah melaksanakan ujian tesis diberi waktu paling lama tiga bulan. Bila dalam waktu tiga bulan perbaikan tesis belum dapat diselesaikan, maka diwajibkan menempuh ujian tesis lagi.

28. Penentuan Kelulusan Akhir Studi

Penentuan kelulusan didasarkan atas hasil keputusan Referendum, dan Yudisium.

28.1. Referendum

Referendum adalah Yudisium di tingkat Program Studi yaitu Pengelola Program Studi mengirimkan semua keterangan hasil studi mahasiswa kepada seluruh dosen untuk dievaluasi dan memperoleh persetujuan.

28.2. Yudisium

Mahasiswa yang lolos dari Referendum dapat dilanjutkan dalam rapat Yudisium di tingkat Sekolah Pascasarjana UGM. Yudisium dipimpin oleh Ketua Kelompok Bidang Ilmu-ilmu Pertanian Sekolah Pascasarjana UGM dan dihadiri oleh Pengelola-pengelola Program Studi yang termasuk dalam kelompok Bidang Ilmu Pertanian.

29. Kartu Laboratorium dan Perpustakaan

Sebagai syarat agar dapat diikutsertakan dalam referendum dan Yudisium, maka mahasiswa diwajibkan memperoleh surat keterangan bebas peminjaman buku/alat/bahan kimia milik laboratorium (Form: PT-S2-14) dan perpustakaan Fakultas (Form: PT-S2-15).

V. MATA KULIAH PROGRAM STUDI

1. Minat Studi NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK

1.1. Semester Gasal

No.	Kode	Mata kuliah	SKS
1.	PTN 6101	Biokimia *Biochemistry*	2/1
2.	PTN 6103	Teknologi Fermentasi dan Enzim *Fermentation and Enzyme Technology*	2/1
3.	PTN 6203	Manajemen Padang Penggembalaan Alam *Range Management*	2/1
4.	PTN 6204	Kultur Jaringan Tanaman Pakan *Tissue Culture of Forage and Pasture Plants*	2/1
5.	PTN 6301	Nutrisi Komparatif *Comparative of Animal Nutrition*	2/1
6.	PTN 6303	Nutrisi Ruminansia *Ruminant Nutrition*	3/0
7.	PTN 6401	Teknologi Pakan *Feed Technology*	2/1
9.	PTN 6402	Kontrol Kualitas Pakan *Feed Quality Control*	1/1

1.2. Semester Genap

No.	Kode	Mata kuliah	SKS
1.	PTN 6102	Mikrobiologi Rumen *Rumen Microbiology*	1/1
2.	PTN 6104	Biokimia Nutrisi Vitamin dan Mineral *Nutritional Biochemistry on Vitamine and Mineral*	2/1
3.	PTN 6201	Budidaya Hijauan Pakan dan Pastura *Forage and Pasture Production*	2/1
4.	PTN 6202	Pengembangan Tanaman Hijauan Pakan dalam Pertanian *Forage and Crops Development in Agriculture*	2/1
5.	PTN 6302	Nutrisi Non Ruminansia, Aneka Ternak, dan Hewan Laboratorium *Nutrition of Non Ruminant, Laboratory and Miscellaneous Animals*	2/0
6.	PTN 6304	Nutrisi Unggas *Poultry Nutrition*	2/0
7.	PTN 6403	Ruminologi *Ruminology*	2/1
8.	PTN 6404	Teknologi Fabrikasi Pakan *Feed Fabrication Technology*	2/1
9.	PTN 6001	Instrumentasi Nutrisi dan Makanan Ternak *Instrumentation in Animal Nutrition*	2/0
10.	PTN 7001	Teknik Penelitian Nutrisi dan Makanan Ternak *Research Techniques in Animal Nutrition and Feed Science*	2/0

2. Minat Studi PRODUKSI TERNAK

2.1. Semester Gasal

No.	Kode	Mata kuliah	SKS
1.	PTD 6102	Pemuliaan Ternak Perah dan Potong *Dairy and Beef Cattle Breeding*	3/0
2.	PTD 6103	Penilaian Ternak Potong dan Evaluasi Lanjut *Advanced Animal Judging and Evaluation*	2/1
3.	PTD 6201	Fisiologi Reproduksi Ternak *Physiology of Animal Reproduction*	2/1
4.	PTD 6301	Ilmu Ternak Perah Lanjut *Advanced Dairy Science*	2/0
5.	PTD 6302	Industri dan Perdagangan Susu *Milk Industry and Trade*	2/1
6.	PTD 6401	Ilmu Ternak Potong Ruminansia Lanjut *Advanced Meat Ruminant Science and Production*	2/1
7.	PTD 6501	Ilmu dan Industri Perunggasan di Tropik *Poultry Science and Industry in the Tropics*	2/1
8.	PTD 6503	Pemuliaan Ternak Unggas *Poultry Breeding*	2/1

2.2. Semester Genap

No.	Kode	Mata kuliah	SKS
1.	PTD 7101	Sitogenetika *Cytogenetics*	3/0
2.	PTD 7102	Perbaikan Mutu Genetik Ternak *Herd Genetic Improvement*	3/0
3.	PTD 6202	Endokrinologi Ternak *Animal Endocrinology*	3/0
4.	PTD 7201	Peningkatan Efisiensi Reproduksi Ternak *Improvement of Animal Reproducton Efficiency*	2/1
5.	PTD 6303	Agroindustri Ternak Perah *Dairy Agroindustry*	2/1
6.	PTD 6304	Ilmu Ternak Perah di Tropik *Dairy Science in the Tropics*	2/1
7.	PTD 6402	Ilmu Ternak Potong Non Ruminansia Lanjut *Advanced Meat Non Ruminant Science and Production*	2/1
8.	PTD 6403	Ilmu Ternak Kerja Lanjut *Advanced Draught Animal Science*	2/1
9.	PTD 6502	Tingkah Laku dan Fisiologi Unggas *Poultry Ethology and Physiology*	3/0
10.	PTD 6504	Perencanaan dan Manajemen Pembibitan Unggas *Planning and Management of Poultry Breeding*	3/0
11.	PTD 7001	Teknik Penelitian Produksi Ternak *Research Techniques in Animal Production*	2/0

3. Minat Studi KOMUNIKASI, MANAJEMEN, DAN BISNIS PETERNAKAN

3.1. Semester Gasal

No.	Kode	Mata kuliah	SKS
1	PTE 6102	Ekonomi Pembangunan Pertanian/Peternakan *Agricultural/Livestock Development Economics*	3/0
2	PTE 6103	Ekonomi Manajerial *Managerial Economics*	2/0
3.	PTE 6202	Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Peternakan *Community Development and Empowerment*	2/1
4.	PTE 6203	Psikologi Industri Lanjut *Advanced Psychology of Industry*	2/0
5.	PTE 6212	Statistika Sosial dan Bisnis *Statistics for Social and Business*	3/0

3.2. Semester Genap

No.	Kode	Mata kuliah	SKS
1.	PTE 6101	Ekonometrika *Econometrics*	2/1
2.	PTE 6111	Manajemen Proyek *Project Management*	3/0
3.	PTE 6201	Komunikasi Pembangunan Peternakan *Livestock Development Communication*	2/1
4.	PTE 6211	Manajemen dan Komunikasi Pemasaran Bisnis Peternakan *Marketing Management and Communication of Livestock Business*	2/0
5.	PTE 7001	Teknik Penelitian Sosial Ekonomi Peternakan Research *Techniques in Livestock Social-Economics*	2/0

4. Minat Studi TEKNOLOGI HASIL TERNAK

4.1. Semester Gasal

No.	Kode	Mata kuliah	SKS
1.	PTH 6101	Biologi Otot dan Daging *Muscle and Meat Biology*	2/1
2.	PTH 6104	Ilmu dan Teknologi Susu dan Telur Lanjut *Advanced Science in Milk and Egg Technology*	2/1
3.	PTH 6201	Ilmu dan Industri Kulit *Leather Science and Industry*	2/1
4.	PTH 6203	Bioproses Hasil Ternak *Animal Products Bioprocess*	2/1

4.2. Semester Genap

No.	Kode	Mata kuliah	SKS
1.	PTH 6102	Teknologi Daging Lanjut *Advanced Meat Technology*	2/1
2.	PTH 6103	Keamanan Pangan Hasil Ternak Lanjut *Advanced Animal Products in Food Safety*	2/1
3.	PTH 6202	Teknologi Penanganan Limbah Peternakan *Technology of Animal Waste Management*	2/1
	PTH 7001	Teknik Penelitian Teknologi Hasil Ternak *Animal Products Research Techniques*	2/0

5. MATA KULIAH BERKODE PTO

5.1. Semester Gasal

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	PTO 6001	Rancangan Percobaan Bidang Peternakan *Experimental Design in Animal Science*	3/1
2.	PTO 6002	Problema Khusus *Special Problems*	2/0
3.	PTO 6003	Ilmu Lingkungan Ternak Lanjut *Advanced Animal Environment*	2/1
4.	PTO 6004	Fisiologi Ternak Lanjut *Advanced Animal Physiology*	3/0
5.	PTO 6005	Biologi Sel Ternak *Animal Cell Biology*	2/0
6.	PTO 7096	Seminar I	1/0
7.	PTO 7097	Seminar II	1/0
8.	PTO 7098	Karya Ilmiah (*Scientific Paper*) Pola B	5
9.	PTO 7099	Tesis (*Thesis*) Pola A	8

5.2. Semester Genap

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	PTO 6002	Problema Khusus *Special Problems*	2/0
2.	PTO 7096	Seminar I	1/0
3.	PTO 7097	Seminar II	1/0
4.	PTO 7098	Karya Ilmiah (*Scientific Paper*) Pola B	5
5.	PTO 7099	Tesis (*Thesis*) Pola A	8

VI. SILABUS MATA KULIAH

1. Minat Studi NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK

Biokimia PTN 6101 (2-1)

Logika molekuler kehidupan, pengenalan sel tanaman, hewan dan mikroorganisme, dan organisasinya, komponen kimiawi sel termasuk air dan *buffer*. Metabolisme senyawa biologis yang meliputi karbohidrat, protein, lipida dan asam nukleat. Konsep bioenergetika, fungsi dan mekanisme kerja ensim kaitannya dengan proses metabolisme. Jalur informasi seluler dan biodinamika.

Teknologi Fermentasi dan Enzim PTN 6103 (2-1)

Proses biofermentasi dan ruang lingkup, kaitannya dengan teknologi enzim, serta aplikasinya dalam bidang peternakan yang meliputi penanganan produk dan limbah ternak, produk zat tambahan, peningkatan kualitas dan efisiensi pemanfaatan pakan dan evaluasi pakan. Media fermentasi, metabolisme zat gizi oleh mikrobia, pertumbuhan mikrobia dan analisis kinetika fermentasi. Pengaturan metabolisme dalam rangka mendapatkan isolat terseleksi dan cara preservasi mikrobia sebagai starter dan aplikasinya dalam bidang industri. Mekanisme kerja dan kinetika reaksi enzimatis, cara isolasi dan purifikasi enzim dan purifikasi produk fermentasi. Terapan rekayasa genetik dalam rangka peningkatan efisiensi produk fermentasi berbagai teknologi produksi enzim dan fermentasi.

Manajemen Padang Penggembalaan Alam PTN 6203 (2/1)

Definisi, pengertian dan prospek pengembangan padang penggembalaan alam (PPA). Morfologi dan fisiologi tanaman serta hubungannya dengan penggembalaan. Pengaruh penggembalaan pada pertumbuhan akar, vegetasi dan reproduksi. Konsep ekosistem dalam manajemen PPA s*uccession*. Metode inventarisasi dan analisis kondisi PPA. Penentuan nilai nutrien hijauan secara kimia dan penentuan kecernaan dengan ternak. Estimasi kecernaan menggunakan marker/indikator dan ternak berfistula. Perencanaan penggembalaan di PPA untuk produksi ternak dan hijauan.

Kultur Jaringan Tanaman Pakan PTN 6204 (2-1)

Prinsip dasar kultur jaringan dan medium kultur jaringan. Teknik aseptis, kultur kalus tanaman pakan, kultur suspensi sel, kultur mikrospora dan kultur protoplasma.

Nutrisi Komparatif PTN 6301 (2-1)

Perbedaan aspek fisiologi pencernaan meliputi pencernaan makanan, absorpsi dan metabolisme nutrien serta penggunaannya pada ruminansia, non ruminansia. Komparasi metabolisme mikrobia dalam saluran pencernaan dan metabolisme pada ternak inang, dan kaitannya dengan produk ternak.

Nutrisi Ruminansia PTN 6303 (3-0)

Perkembangan nutrisi dan pakan ruminansia, membahas perkembangan saluran pencernaan, pengambilan pakan dan produksi saliva, degradasi dan laju pakan, kontrol konsumsi, penyerapan dan metabolisme nutrien. Gangguan saluran pencernaan dan metabolisme yang dikaitkan terhadap kerugian produksi ternak.

Teknologi Pakan PTN 6401 (2-1)

Prinsip, metode, pengawasan dan manfaat teknik-teknik dasar dan perkembangan konservasi, perlakuan, pengolahan, penyimpanan dan evaluasi pakan yang mencakup hijauan, konsentrat limbah pertanian suplemen dan aditif.

Kontrol Kualitas Pakan PTN 642 (1-1)

Klasifikasi *ingredient,* bahan pakan, suplemen, aditif dan bahan palsuan/subalan (*adulterants*). Praktikum mencakup penentuan kualitas bahan pakan dan pakan komersial secara mikroskopik dan secara kimia.

Mikrobiologi Rumen PTN 6102 (1/1)

Klasifikasi mikrobia rumen, peranan bakteri, protozoa, dan kapang dalam ekologi rumen. Interaksi biokimiawi antar mikrobia dan mikrobia-sel ternak. Analisis fermentasi secara kontinyu, teori dan aplikasi teknik simulasi rumen dalam evaluasi pakan. Rekayasa genetik mikrobia rumen serta manipulasi fermentasi rumen dalam peningkatan kinerja ternak ruminansia.

Biokimia Nutrisi Vitamin dan Mineral PTN 6104 (2-1)

Struktur, sifat kimia, metabolisme, transportasi dan ekskresi mikro nutrien terutama vitamin baik yang larut dalam air maupun lemak. Peran mikronutrien dalam proses metabolisme, serta kaitannya dengan senyawa biologis. Absorbsi, transportasi, metabolisme dan ekskresi mineral makro dan mikro. Interaksi antara mineral dengan mineral, dan antara mineral dengan zat makanan serta *bioavailability* mineral.

Budidaya Hijauan Pakan dan Pastura PTN 6201 (2-1)

Lingkungan tropik, botani dan sistematika rumput dan legum, introduksi tanaman HMT, perbaikan pastura, praktek budidaya, agronomi, dan reproduksi tanaman HMT, pakan suplemen, preservasi dan konservasi hijauan, pengukuran produksi. Introduksi tanaman pakan dalam pertanian/tanaman *crops* (*integrated farming*).

Pengembangan Tanaman Hijauan Pakan dalam Pertanian PTN 6202 (2-1)

Konsep pengembangan tanaman hijauan pakan pada usaha ternak terpadu. Teori pelaksanaan, diagnosis dan perencanaan usaha ternak terpadu di lahan konservasi, klasifikasi usaha tani berkelanjutan, budidaya tanaman hijauan dan ternak serta aspek ekonomi dan ekologi.

Nutrisi Unggas PTN 6304 (2-0)

Perkembangan keilmuan di bidang nutrisi dan pakan unggas, sistem pencernaan, nilai cerna nutrien, absorpsi dan hambatan absorpsi nutrien. Peran dan persyaratan nutrien pada unggas.

Nutrisi Non Ruminasia, Aneka Ternak dan Hewan Laboratorium PTN 6302 (2-0)

Perkembangan nutrisi dan pakan ternak, saluran dan sistem pencernaan, nilai cerna, penyerapan dan hambatan penyerapan nutrien, metabolisme, dan kebutuhan nutrien untuk hidup pokok dan produksi pada non-ruminansia dan aneka ternak, serta hewan laboratorium.

Ruminologi PTN 6403 (2-1)

Aktivitas biokimia, mikrobiologi dan fisiologi yang terjadi dalam rumen dan fungsi rumen dalam hubungannya dengan produksi ternak (termasuk teknik fistulasi, pengambilan dan pengamatan cairan rumen dan teknik *in sacco*).

Teknologi Fabrikasi Pakan PTN 6404 (2-1)

Sejarah perkembangan teknologi pengolahan dan industri pakan ternak nasional dan dunia, perencanaan usaha produksi pakan komersial yang meliputi aspek kelayakan tekno-ekonomis, *design* dan kontruksinya, penanganan bahan baku, teknologi dan proses produksi (*receiving, proportioning,*

mixing, pelleting, blocking, extrusion, expanding, packing, warehousing) pakan untuk ternak, hewan kesayangan dan ikan serta aspek manajemen industri dan lingkungan.

Instrumentasi Nutrisi dan Makanan Ternak PTN 6001 (2-0)

Prinsip dan penggunaan instrumen laboratorium untuk analisis dan evaluasi pakan.

Teknik Penelitian Nutrisi dan Makanan Ternak PTN 7001 (2-0)

Perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan penelitian di bidang nutrisi dan makanan ternak.

2. Minat Studi PRODUKSI TERNAK

Pemuliaan Ternak Perah dan Potong PTD 6102 (3-0)

Ekspresi fenotip gen, mutasi, variasi fenotip dan penyebabnya, parameter genetik, seleksi, sistem perkawinan, pemuliaan pada ternak perah dan pada ternak potong, kapita selekta pemuliaan ternak.

Penilaian Ternak Potong dan Evaluasi PTD 6103 (2-1)

Metode penilaian ternak potong dan evaluasinya baik secara teori dan praktek, yang berhubungan dengan nilai biologi, ekonomi, dan mutu genetik ternak.

Fisiologi Reproduksi Ternak PTD 6201 (2-1)

Proses reproduksi, fertilitas, infertilitas dan sterilitas dengan fenomenanya dari ternak dan hewan laboratorium dari sudut genetika, fisiologi, kimiawi, histologi dan hormonal.

Ilmu Ternak Perah Lanjut PTD 6301 (2-0)

Fisiologi perambingan, tahapan laktasi, biosintesis susu dan komponen gizinya (khususnya aspek molekul sintesis lemak), sekresi hormon produksi susu dan pengeluaran susu, fisiologi kebutuhan nutrisi ternak perah (produksi tinggi), kontrol manajemen pakan terhadap performans produksi susu, dan kajian genetik sapi perah.

Industri dan Perdagangan Susu PTD 6302 (2-1)

Strategi dan pengembangan industri susu dilatarbelakangi situasi dan sistem produksi dan politik perdagangan susu dunia. Pengertian industri susu yang menjabarkan konsep pengembangan industri susu sesuai kebutuhan konsumen, situasi produksi dan konsumsi, *trend* industri, pola perdagangan, tata niaga, dan pemasaran susu. Analisis ekonomi terhadap kegiatan produksi, kesehatan, pasca panen, perencanaan bisnis, kajian koperasi dan pengembangan kebutuhan susu secara nasional.

Ilmu Ternak Potong Ruminansia Lanjut PTD 6401 (2-1)

Faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas ternak potong ruminansia dari aspek teknis maupun non teknis serta interaksinya agar diperoleh manfaat dengan keuntungan maksimal. Strategi pengembangan ternak potong pada skala industri maupun peternakan rakyat melalui berbagai macam pola usaha dan sistem pemeliharaan termasuk *breeding*, *fattening/feedlot*, dan *ranch*, serta aplikasi kemajuan teknologinya.

Ilmu dan Industri Perunggasan Tropis PTD 6501 (2-1)

Respon fisiologi terhadap faktor lingkungan industri perunggasan penghasil telur dan daging di daerah tropis, termasuk topik tentang hipotermi, termonetral, hipertermi dan adaptabilitas serta konsep estimasi dan pemanfaatan energi (*metabolizable energy, heat production, heat loss*). Perkembangan industri perunggasan di Asia Tenggara dan khususnya di Indonesia dari sejak era bimas ayam sampai sekarang serta ketersediaan sarana penunjang : *feed mill, breeding, equipment* (kandang), obat/vaksin, dan *processing plant* dan isu lingkungan.

Pemuliaan Ternak Unggas PTD 6503 (2-1)

Sifat kualitatif dan kuantitatif serta model pewarisan sifat genetik unggas. Pelaksanaan teori *breeding* pada ternak unggas, termasuk pemecahan masalah yang berkaitan dengan perkembangan *breeding* unggas.

Sitogenetika PTD 7101 (3-0)

Sejarah perkembangan sitogenetika. Teori kromosom tentang pewarisan karakter. Perubahan dan perilaku kromosom. Fungsi struktur, jumlah dan keragaman kromosom. Manipulasi kromosom melalui perekayasaan kromosom atau genom dan mutasi buatan.

Perbaikan Mutu Genetik Ternak PTD 7102 (3-0)

Hukum keseimbangan Hardy Weinberg, struktur populasi dan *genetic drift*, sifat kualitatif dan kuantitatif, seleksi sifat kuantitatif, interaksi genetik dan lingkungan, efek aditif dan heterosis dalam sistem perkawinan. Program perbaikan ternak bibit dan produktivitas ternak niaga.

Endokrinologi Ternak PTD 6202 (3-0)

Kelenjar endokrin serta semua hormon yang terdapat pada tubuh ternak maupun preparat hormon sintetis. Metode pendekatan yang digunakan adalah melalui: struktur makro maupun mikro, sistem dan faali, sistem biokimiawi, sistem biologi, sistem neuroendokrin, sistem biokimiawi, dan sistem hormonal saluran pencernaan.

Peningkatan Efisiensi Reproduksi Ternak PTD 7201 (2-1)

Berbagai teknik dalam upaya meningkatkan produktivitas ternak ditinjau dari segi reproduksi.

Agroindustri Ternak Perah PTD 6303 (2/1)

Agroindustri ternak perah sejak pemilihan dan pengadaan induk bibit, budidaya industri pedet, dara, dan laktasi, manajemen fasilitas *farm* dan tata ruang perkandangan, manajemen kandang, limbah, dan kompos, manajemen transportasi dan kesejahteraan ternak, serta aneka hasil olahan susu yang bernilai-tambah tinggi.

Ilmu Ternak Perah di Tropik PTD 6304 (2/1)

Ternak perah (kambing, domba, sapi dan kerbau) di daerah tropik, sistem peternakan dan produktivitas, komposisi dan kualitas susu, bioklimatologi, pengaturan panas pada tubuh hewan dan proses aklimatisasi, pengaruh iklim tropik pada reproduksi, kemampuan makan, produksi susu, dan formulasi pakan ternak perah khususnya di daerah tropik.

Ilmu Ternak Potong Non Ruminansia Lanjut PTD 6402 (2-1)

Faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas ternak potong non ruminansia dari aspek teknis, non teknis, dan interaksinya, dikaitkan dengan keuntungan maksimal. Strategi pengembangan ternak dengan pola pemeliharaan disesuaikan dengan potensi wilayah, akses pemasaran, kondisi sosial-ekonomi masyarakat dan aplikasi kemajuan teknologi.

Ilmu Ternak Kerja Lanjut PTD 6403 (2-1)

Faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas ternak kerja dari aspek teknis, non teknis, dan interaksinya untuk mendapatkan prestasi kerja maksimal. Seleksi ternak kerja, cara pelatihan, biokonversi pakan untuk pembentukan energi mekanik, dinamika fisiologis, penggunaan energi mekanik pada beberapa tipe kerja, pengukuran prestasi kerja. Strategi pengembangan ternak kerja, dengan memperhatikan potensi wilayah serta kemajuan teknologi.

Tingkah Laku dan Fisiologi Unggas PTD 6502 (3-0)

Aspek tingkah laku unggas berdasarkan konsep kenyamanan (*welfare concept*), stres, instalasi dan bentuk kandang serta aspek fisiologi dan genetik terutama terhadap kemampuan adaptasi lingkungan di daerah tropis dan pengaruhnya secara langsung dan tidak langsung terhadap produktivitas unggas.

Perencanaan dan Manajemen Pembibitan Unggas PTD 6504 (3-0)

Teknik perencanaan dan manajemen program pembibitan ternak unggas, metode *breeeding*, aplikasi parameter *breeding*, sistem perkawinan, seleksi, dan nilai *breeding*. Inseminasi buatan pada unggas, *inbreeding depression* dan manajemen penetasan.

Teknik Penelitian Produksi Ternak PTD 7001 (2-0)

Perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan penelitian di bidang produksi ternak.

3. Minat Studi KOMUNIKASI , MANAJEMEN, DAN BISNIS PETERNAKAN

Ekonomi Pembangunan Pertanian/Peternakan PTE 6102 (3-0)

Konsep ekonomi pembangunan, pertumbuhan ekonomi, pemerataan, stabilitas, sustainabilitas, liberalisasi pertanian, dan revitalisasi pertanian.

Ekonomi Manajerial PTE 6103 (2-0)

Konsep ekonomi dan metodologi ilmu keputusan untuk memecahkan masalah-masalah manajerial, ruang lingkup manajerial, teknik analisis, analisis permintaan, analisis penawaran, peran pemerintah dalam perekonomian pasar, dan analisis resiko dan ketidak pastian serta anggaran investasi.

Pembangunan dan Pemberdayan Masyarakat Peternakan PTE 6202 (2-1)

Perspektif pembangunan masyarakat, elemen-elemen pada proses pembangunan masyarakat, manajemen sumberdaya berbasis masyarakat, kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat, pertanian sebagai sektor pemimpin, serta pembangunan institusi dengan konsep dan perkembangan koperasi. Koperasi dan pembangunan masyarakat, koperasi untuk nilai tambah agrobisnis.

Psikologi Industri Lanjut PTE 6203 (2-0)

Hubungan antara kekuatan dan proses dalam manajemen industri, pengertian kerja dan performans, serta hubungannya dengan perilaku, motivasi dan sistem *reward*. Kemimpinan dan perubahan, manajemen konflik, stres dan keselamatan kerja, serta penyelesaian kasus-kasus dalam industri peternakan.

Statistika Sosial dan Bisnis PTE 6212 (3-0)

Konsep-konsep dasar statistik dan aplikasinya dalam bidang sosial dan bisnis, menampilkan data dalam tabel dan *chart*, pengambilan data dan *sampling*, probabilitas, distribusi *sampling*, analisis varians, uji *chi-square*, regresi linear sederhana, regresi linear berganda, analisis *time series* dan peramalan, dan Statistik Non-parametrik.

Ekonometrika PTE 6101 (2-1)

Sumber dan jenis data untuk analisis ekonometri, analisis model regresi sederhana meliputi asumsi-asumsi klasik, estimasi parameter dan koefisien regresi, uji hipotesis, contoh penerapan. Analisis model regresi berganda meliputi asumsi-asumsi terkait dengan *multicollinearity*, *heteroscedasticity*, *autocorrelation*, estimasi parameter dan koefisien regresi, uji hipotesis, contoh penerapan di bidang pertanian/peternakan, analisis regresi berganda model *Cobb Douglass* dan contoh penerapannya, dan *dummy variable*.

Manajemen Proyek PTE 6111 (3-0)

Manajemen proyek, siklus proyek, studi kelayakan proyek ditinjau dari aspek teknis, manajemen, lingkungan, sosial, politik dan budaya. Perencanaan strategik, proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, model perencanaan dan kontrol dengan *program evaluation review technique* dan *critical path method* serta keputusan dalam perencanaan, kontrol, monitoring dan evaluasi serta penilaian potensi kawasan dan pedesaan dengan pendekatan *participatory rural appraisal/rapid rural appraisal*.

Komunikasi Pembangunan Peternakan PTE 6201 (2-1)

Proses, dan bentuk komunikasi, komunikasi personal dan massa, teori-teori komunikasi massa kontemporer, model-model komunikasi, peranan khalayak massa dalam komunikasi, hubungan komunikasi dengan pembangunan, pendekatan-pendekatan komunikasi dalam pembangunan, proses komunikasi dalam model pembangunan pertanian, mitos komunikasi dalam pembangunan, media komunikasi dan pembangunan, penelitian tentang komunikasi interpersonal dan jaringan sosial.

Manajemen dan Komunikasi Pemasaran Bisnis Peternakan PTE 6211 (2-0)

Konsep manajemen pemasaran meliputi analisis pasar dan bisnis industri peternakan secara makro dan mikro, analisis konsumen, merek, komunikasi pemasaran, organisasi pemasaran. Konsep disertai kajian empiris berbagai produk yang dihasilkan dalam industri peternakan.

Teknik Penelitian Sosial Ekonomi Peternakan PTE 7001 (2-0)

Perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan penelitian di bidang sosial ekonomi peternakan.

4. Minat Studi TEKNOLOGI HASIL TERNAK

Biologi Otot dan Daging PTH 6101 (2-1)

Otot dan daging serta jaringan-jaringan yang menyertainya termasuk lemak dan jaringan ikat, struktur makro, dan mikro, fisiologis, biokimiawi, mikrobiologis, termasuk metabolisme serta perubahan kualitas dan kuantitas daging.

Ilmu dan Teknologi Susu dan Telur Lanjut PTH 6104 (2-1)

Sifat kimia, fisik, dan fungsional komponen-komponen susu yang terkait dengan proses pengolahan susu seperti proses pengolahan susu cair, susu kental, susu bubuk, krim, susu fermentasi dan keju. Struktur dan komposisi kimia telur, sifat fisiko-kimia dan fungsional telur, mikrobiologi dan antimikrobia telur, nutrisi telur dan produk telur, potensi *yolk* sebagai sumber *immunoglobulin yolk* dan kolin, *designer egg*, penggunaan kerabang dan membran kerabang telur.

Ilmu dan Industri Kulit PTH 6201 (2-1)

Biokimia, struktur jaringan, sifat fisik dan kimia, prinsip-prinsip pengawetan dan penyamakan, industri kulit dihubungkan dengan ketersediaan bahan baku kulit dari sektor peternakan.

Bioproses Hasil Ternak PTH 6203 (2-1)

Mikrobiologi, enzim dan bioproses, rekayasa bioproses susu, telur, daging, dan sisa hasil ternak (limbah) serta mobilisasi bioproses enzim dan mikroba.

Teknologi Daging Lanjut PTH 6102 (2-1)

Teknologi produksi daging *lean*, metabolisme lemak daging, enzim proteolitik dan kualitas daging, evaluasi problem stres dan biokimia, variabel biologis, spesifik kualitas daging, teknologi daging unggas, fabrikasi daging, prosesing daging dan daging proses, serta teknologi pengolahan, nilai nutrisi dan kualitas daging dan daging proses.

Keamanan Pangan Hasil Ternak Lanjut PTH 6104 (2-1)

Nutrisi pangan hasil ternak, toksikologi, toksikasi dan detoksikasi, aditif nutritif dan non nutritif, metabolit sekunder, dan regulasi bahan aditif.

Teknologi Penanganan Limbah Peternakan PTH 6202 (2-1)

Potensi dan ancaman limbah dan hasil ikutan ternak, teknologi penanganan dan pengolahan baik secara fisik, kimiawi dan biologis, aspek biokimia dan mikrobiologi penanganan limbah, biometanogen dan *composting*, serta bioremediasi lingkungan tercemar logam berat.

Teknik Penelitian Teknologi Hasil Ternak PTH 7001 (2-0)

Perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan penelitian di bidang teknologi hasil ternak.

5. MATA KULIAH BERKODE PTO

Rancangan Percobaan Bidang Peternakan PTO 6001 (3-1)

Metode ilmiah dalam penelitian, pemahaman penelitian, langkah-langkah dalam penelitian. Macam-macam penelitian. Percobaan (eksperimen) meliputi pengertian tentang percobaan, arti pentingnya *error* percobaan dan usaha meminimalkan. Macam-macam rancangan percobaan dan cara-cara randomisasi alokasi perlakuan, cara pengumpulan data, penerapan analisis variansi serta inferensinya. Penggunaan *software* dalam analisis statistik.

Problema Khusus PTO 6002 (2-0)

Diskusi masalah khusus yang ditetapkan setiap semester.

Ilmu Lingkungan Ternak Lanjut PTO 6003 (2-1)

Faktor-faktor lingkungan, seperti lingkungan fisik, kimiawi, hayati dan sosial yang dapat mempengaruhi homeostasis, status faali, produktivitas, serta reproduktivitas ternak, di daerah tropis dan nontropis. Kemampuan adaptasi berbagai spesies ternak, termasuk kemampuan adaptasi di daerah tropik. Bahaya toksikan dan polutan di lingkungan.

Fisiologi Ternak Lanjut PTO 6004 (3-0)

Fisiologi ternak meliputi sistem sirkulasi, respirasi, digesti, metabolisme, termoregulasi, balans air dan ekskresi, mineral, tulang dan perototan skeletal, syaraf, hormon, reproduksi, dan laktasi.

Biologi Sel Ternak PTO 6005 (2-0)

Organisasi, fungsi, struktur, koordinasi, komunikasi dan komposisi kimia serta fungsi dari komponen dan seluruh sel sebagai satuan terkecil dari makhluk hidup pada ternak. Hewan transgenik, hubungan sel dengan hormon, regulasi genetik, kultur jaringan dan bio-energetik serta pengaruh sel terhadap proses penuaan.

Seminar I PTO 7096 (1-0)

Seminar sebagai salah satu wahana komunikasi ilmiah dengan baik dan benar. Mahasiswa diwajibkan secara aktif sebagai peserta, pembahas, dan pembicara membawakan proposal tesisnya.

Seminar II PTO 7097 (1-0)

Seminar sebagai salah satu wahana komunikasi ilmiah dengan baik dan benar. Mahasiswa diwajibkan secara aktif sebagai peserta, pembahas, dan pembicara membawakan hasil penelitian.

Karya Ilmiah Non-Tesis PTO 7098 (0-5)

Karya ilmiah bukan hasil penelitian.

Tesis PTO 7099 (0-8)

Karya ilmiah berupa hasil penelitian.

VII. LAMPIRAN

Form : PT - S2 – 01

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA
PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN

PERMOHONAN PENUNJUKAN PEMBIMBING UTAMA

Atas dasar pertimbangan yang tepat sesuai dengan Minat Studi yang kami rencanakan yaitu Nutrisi dan Makanan Ternak/Produksi Ternak/Komunikasi, Manajemen, dan Bisnis Peternakan/Teknologi Hasil Ternak*) maka saya mengajukan Dosen Pembimbing Utama, yaitu :

1. ..... dari Laboratorium: …….....

Bersedia / Tidak bersedia* Tanda tangan : .....

Yogyakarta,
Karyasiswa,

_____

*) Coret yang tidak perlu

Form : PT - S2 -02

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA
PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN

PERMOHONAN PENUNJUKAN PEMBIMBING PENDAMPING

Yang bertanda tangan dibawah ini karyasiswa Program Studi Ilmu Peternakan Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada :

Nama :
Minat Studi :

mengajukan Pembimbing Pendamping :

1. ..... dari Laboratorium : .....

Bersedia / Tidak bersedia* Tanda tangan : .....

Yogyakarta,
Mengetahui : Hormat saya,
Pembimbing Utama,

_____ _____
Karyasiswa

***)** Coret yang tidak perlu

Form : PT - S2 – 03

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA
PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN

PERMOHONAN PENUNJUKAN ANGGOTA DEWAN PENGUJI

Yang bertanda tangan dibawah ini karyasiswa Program Studi Ilmu Peternakan Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada :

Nama :
Minat Studi :

mengajukan anggota Dewan Penguji :

1. ..... dari Laboratorium .....

   Bersedia / Tidak bersedia* Tanda tangan : .....

2. ..... dari Laboratorium .....

   Bersedia / Tidak bersedia* Tanda tangan : .....

Yogyakarta,
Hormat saya,

Mengetahui :
Pembimbing Utama,

_____ _____
Karyasiswa

*****) Coret yang tidak perlu

Form : PT - S2 - 04

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA
PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN

RENCANA STUDI

Nama (dengan gelar) :
No. Mahasiswa :
Minat Studi :

Asal Instansi :
Angkatan Tahun :
Sumber Dana :

Tahun Ajaran	Smt	No.	Kode	Mata kuliah	SKS	Keterangan Mayor/Minor
	Jumlah SKS					

Beban studi program Magister (S2) minimal 40 SKS dan maksimal 50 SKS termasuk 8 sks untuk Tesis Pola A atau 5 sks Karya Ilmiah Bukan Hasil Penelitian untuk Pola B .

Menyetujui :
Dosen Pembimbing

....
Pembimbing Utama Tanda tangan

....
Pembimbing Pendamping Tanda tangan

Yogyakarta, ...

Mengetahui :
Penanggung jawab / Pengelola,

.....

Form : PT - S2 - 05

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA
PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN

PENAMBAHAN DAN PEMBATALAN MATA KULIAH

Atas persetujuan Dewan Pembimbing, saya bermaksud menambah/membatalkan/menambah dan membatalkan ***)** mata kuliah-mata kuliah seperti dibawah ini :

Mata Kuliah Tambahan				
No.	**Kode Mata Kuliah**	**Nama Mata Kuliah**	**Semester**	**SKS**
Mata Kuliah yang Dibatalkan				
No.	**Kode Mata Kuliah**	**Nama Mata Kuliah**	**Semester**	**SKS**

Yogyakarta,

Pembimbing Utama,

Mahasiswa,

_____

_____

Mengetahui :
Ketua Pengelola

_____

***)** Coret yang tidak perlu
dibuat rangkap 3

Kartu Rencana Studi ditempel (dari PPs)

Form : PT - S2 - 06

PERMOHONAN MENGIKUTI KULIAH *SIT IN*

Kepada Yth.
Dosen Pengampu mata kuliah
……
Program Pascasarjana UGM

Dengan hormat,

Untuk menambah wawasan pengetahuan, dengan ini saya mengajukan permohonan untuk dapat mengikuti kegiatan perkuliahan dengan status *sit in*

Nama :
No. Mhs :
Mata kuliah :
Program Studi :

Demikian atas izin yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Pembimbing Utama

Pemohon
Mahasiswa

Mengetahui :
Ketua Pengelola

Form : PT - S2 - 07

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA
PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN

LAPORAN KEMAJUAN BELAJAR

Nama Mahasiswa :
No. Mhs. :
Program Studi :
Judul Tesis :

Tempat Lahir :
Tgl. Lahir :
Angkatan :

No.	Kode	Mata kuliah	SKS	Nilai

Jumlah SKS yang telah ditempuh :
Indek Prestasi yang dihasilkan :
Indek Prestasi syarat kelulusan :

Kemajuan Penelitian :

Yogyakarta,

Sekolah Pascasarjana UGM
Direktur

Ketua Pengelola,

_____

_____

Form : PT – S2 - 08

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA
PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN

PENILAIAN HASIL SEMINAR

Nama Penilai : .....

Nama yang dinilai: .....

Seminar Tanggal : .....

No.	Kriteria Penilaian	Nilai maksimal	Nilai yang dicapai
1.	Penulisan makalah	30	
2.	Presentasi dan sikap	20	
3.	Penyajian (visualisasi)	20	
4.	Diskusi dan tanggapan	30	
	Jumlah nilai yang dicapai		

Yogyakarta,
Tanda tangan penilai,

_____

Form : PT - S2 - 09

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA
PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN

PERMOHONAN UJIAN KOMPREHENSIF

Yogyakarta,

Kepada Yth.
Bapak Dekan/Penanggung jawab
Program Studi Ilmu Peternakan
Sekolah Pascasarjana UGM

Dengan homat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama :
No. Mhs :
Minat studi :
SKS yang telah ditempuh :
IP Kumulatif :
Lulus test kemampuan bahasa Inggris, skor TOEFL :

Mengajukan permohonan untuk menempuh ujian komprehensif.
Atas perhatian, diucapkan terima kasih.

Pemohon,

_____

Menyetujui :
Pembimbing Utama,

_____

Pembimbing Pendamping

_____

Form : PT - S2 - 10

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA
PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN

PENILAIAN UJIAN KOMPREHENSIF

Yang bertanda tangan di bawah ini, anggota Tim Penguji Ujian Komprehensif bagi mahasiswa :

Nama :
No. Mhs. :
Menyatakan : Lulus / Mengulang *) dalam ujian yang telah dilaksanakan.

Demikian hasil tersebut dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Penguji,

_____

*) coret yang tidak perlu

Form : PT - S2 - 11

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA
PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN

LAPORAN UJIAN KOMPREHENSIF

Tim Penguji Ujian Komprehensif telah mengadakan ujian komprehensif pada :

Nama :
No. Mhs. :
Hari :
Tanggal :
Pukul :

bagi mahasiswa jenjang Pendidikan Pascasarjana (S2)

dengan hasil : Lulus / Mengulang *)

Mahasiswa yang diuji	Tanda tangan	Yogyakarta, Tim Penguji
	_____	_____ NIP.
	_____	_____ NIP.
	_____	_____ NIP.
	_____	_____ NIP.

*) coret yang tidak perlu

Form : PT - S2 - 12

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA
PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN

PERMOHONAN UJIAN TESIS

Yogyakarta

Hal : Ujian tesis

Yth. Dekan/Penanggung jawab
Program Studi Ilmu Peternakan
Program Pascasarjana UGM

Dengan hormat,
Dengan ini mohon karyasiswa Program Studi Ilmu Peternakan :

Nama :
No. Mhs. :
Angkatan :

diijinkan melaksanakan ujian tesis dengan judul :

Sebagai Anggota Dewan Penguji yang akan menguji adalah :

1. Sebagai Pembimbing Pendamping
2. Sebagai Anggota Dewan Penguji
3. Sebagai Anggota Dewan penguji

Yogyakarta,
Pembimbing Utama,

_____

Form : PT - S2 – 13a

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA
PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN

PENILAIAN UJIAN TESIS

Nama :

No. Mhs. :

Angkatan :

Kriteria Penilaian	Nilai maksimal	Nilai
Penulisan	(60)	
1. Permasalahan, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori	20	
2. Materi dan Metode	20	
3. Hasil dan Pembahasan	20	
Ujian	(40)	
1. Presentasi	10	
2. Diskusi / Tanya jawab	30	
Jumlah	**(100)**	

Yogyakarta,
Penguji,

_____

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA
PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN

KONVERSI PENILAIAN UJIAN TESIS

Nama :

No. Mhs. :

Angkatan :

No.	Penguji	Tanda tangan	Nilai
1.	Ketua Penguji		
2.	Anggota Penguji		
3.	Anggota Penguji		
4.	Anggota Penguji		
	Rata-rata		
	Nilai akhir / konversi		

Yogyakarta,
Ketua Penguji,

_____

Konversi Nilai :
81,0 – 100 = A
71,0 – 80,9 = B
61,0 – 70,9 = C
< 60,9 = D

Form : PT - S2 - 14

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA
PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM ALAT/KHEMIKALIA/BUKU

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa karyasiswa Program Studi Ilmu Peternakan Universitas Gadjah Mada di bawah ini :

Nama :
No. Mahasiswa :
Pembimbing Utama :

telah dinyatakan bebas pinjam alat/khemikalia/buku di Laboratorium Fakultas Peternakan UGM.
Yang menerangkan :

1. .....
(Lab. Biokimia Nutrisi)

2. .....
(Lab. Hijauan Makanan Ternak dan Pastura)

3. .....
(Lab. Ilmu Makanan Ternak)

4. .....
(Lab. Teknol. Makan Ternak)

5. .....
(Lab. Ilmu Pemuliaan Ternak)

6. .....
(Lab. Fisiologi dan Reproduksi Ternak)

7. .....
(Lab. Ilmu Ternak Perah dan Industri Persusuan)

8. .....
(Lab. Ternak Potong, Kerja dan Kesayangan)

9. .....
(Lab. Ilmu Ternak Unggas)

10. .....
(Lab. Pangan Hasil Ternak)

11. .....
(Lab. Teknol. Hasil Ikutan dan Lingkungan)

12. .....
(Lab. Agrobisnis Peternakan)

13. .....
(Lab. Komunikasi dan Pembangunan Masyarakat)

Form : PT - S2 - 15

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA
PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN

BEBAS PINJAM PUSTAKA

Nomor : /BPP/Sem./

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama	:
No. Mhs.	:
No. Anggota Perpustakaan	:
Alamat asal	:
Alamat di Yogyakarta	:

karyasiswa tersebut pada saat ini telah Bebas Pinjam Pustaka (BPP) dari perpustakaan Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada.
BPP ini diberikan kepadanya, untuk keperluan: WISUDA SARJANA/PASCASARJANA Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, pada periode bulan :
---------- tahun ----------
Demikianlah agar yang berkepentingan maklum, dan BPP ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Penanggung jawab,

_____

Form : PT - S2 – 16

PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

untuk
Berkala Penelitian Pascasarjana
ini telah disetujui oleh
Tim Pembimbing

1. Pembimbing Utama ....

2. Pembimbing Pendamping ....

Form : PT - S2 - 17

LAPORAN KEMAJUAN STUDI MAHASISWA
PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN SEKOLAH PASCASARJANA UGM

Nama mahasiswa :
No. Mahasiswa :
Angkatan tahun :
Minat Studi :
Instansi Asal :
Biaya : 1. BPPS 2. Instansi 3. Sendiri 4. Lain-lain : ……
Nama Dosen Pembimbing : 1. ....., 2. .....

- (Bagi yang masih menyelesaikan teori) : jumlah SKS : …….. IPK: ……. TOEFL : ……
- (Bagi yang sudah seminar Proposal/Penelitian) langsung mengisi di bawah ini :

Judul Penelitian/Proposal :

Tingkat pencapaian hasil kerja mahasiswa :

- SKS :
- IPK :
- Skor TOEFL yang diperoleh :

Frekuensi konsultasi pembimbingan:

Penilaian terhadap hasil kerja mahasiswa:

Saran yang perlu diberikan :

Untuk menyelesaikan studi masih perlu waktu …… bulan

Yogyakarta,
Dosen Pembimbing

_____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku pembimbing tesis mahasiswa Sekolah Pascasarjana :

Nama : .....
No. Mhs. : .....
Program Studi : .....

setuju/tidak setuju *) naskah ringkasan penelitian (calon naskah Berkala Penelitian Program Pascasarjana) yang disusun oleh yang bersangkutan dipublikasikan dengan/tanpa *) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co author.

Kemudian harap maklum.

Yogyakarta, ...

Nama	**Status Pembimbing**	**Tanda tangan**
1.	Pembimbing Utama	.....
2.	Pembimbing Pendamping	.....

*) coret yang tidak perlu

Form : S2 – 10

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA

PROGRAM STUDI : ……
SEMESTER : ……

DAFTAR NILAI KOLEKTIF

Mata kuliah : …… Kode : ……
Semester : …… Dosen : ……

No.	Nama	No. Mahasiswa	Nilai	Keterangan
1.				A : ……. = ……%
2				B : ……. = ……%
3.				C : ……. = ……%
4.				D : ……. = ……%
5.				E : ……. = ……%
6.				K : ……. = ……%
7.				M : ……. = ……%
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Yogyakarta, ……..
Dosen,

_____

nama terang

Form : S2 – 14

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS GADJAH MADA
SEKOLAH PASCASARJANA

Dengan ini dinyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul :
……
……
……

Oleh :
……

telah dibaca dengan seksama dan telah dianggap memenuhi standar ilmiah, baik jangkauannya maupun kualitasnya, sebagai tesis jenjang pendidikan Pascasarjana (S2).

Pembimbing :

Nama terang	Tanda tangan
_____	_____
_____	_____
_____	_____

Tesis ini telah diserahkan kepada Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada dan telah diterima sebagai syarat untuk memenuhi jenjang pendidikan Pascasarjana (S2)

Yogyakarta, ……..
Dekan/Penanggungjawab Pelaksana Program S2

Nama terang	Tanda tangan
_____	_____
	NIP

Direktur Sekolah Pascasarjana UGM

Nama terang	Tanda tangan
_____	_____
	NIP

Form : S2 - 15

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA
PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN

LAPORAN UJIAN TESIS

Telah dilaksanakan ujian tesis pada :

Hari :
Tanggal :
Pukul :

bagi karyasiswa Program Pascasarjana (S2)

Nama :
Nomor :
Program Studi :
Judul Tesis :

dengan hasil (nilai huruf) : Tidak lulus/Lulus dengan nilai : .....

*) Laporan ini dibuat dalam rangkap 2 (tiga) dan dilampiri :
a. Tiga lembar pengesahan (form. S2 - 14) yang telah ditanda tangani
b. Abstrak tesis dua lembar
c. Dua naskah asli tesis

Yogyakarta,

Mahasiswa yang diuji :	Nama terang	Tim Penguji : Tanda tangan
_____	_____ NIP.	_____
	_____ NIP.	_____
	_____ NIP.	_____
	_____ NIP.	_____

*) Kalau sudah dinyatakan lulus

PETUNJUK PENULISAN NASKAH BPPS

1. Naskah harus berupa hasil penelitian S2 yang belum dan tidak akan dipublikasikan dalam media cetak lain.

2. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan intisari dalam bahas Inggris. Intisari tidak lebih dari 250 kata dengan disertai 3-5 istilah kunci (*key word*). Naskah berupa ketikan asli atau rekanan dalam cakram komputer, dengan panjang antara 15 sampai dengan 25 halaman ketikan kuarto spasi ganda.

3. Judul diusahakan cukup informatif dan tidak terlalu panjang, harus di pecah menjadi judul utama dan anak judul.

4. Nama (nama-nama) penulis (tanpa gelar) dan alamat atau lembaga tempat bekerja ditulis lengkap dan jelas. Nama pokok penulis diberi garis bawah untuk penulisan kepala halaman.

5. Sistematika penulisan disusun dengan urutan sebagai berikut :
   a) Judul, nama penulis, lembaga
   b) Intisari dan kata kunci (dalam bahasa Inggris)
   c) Batang tubuh : (1) pengantar berupa latar belakang, masalah dan tinjaun teori, (2) cara penelitian, (3) hasil dan pembahasan, (4) kesimpulan dan saran,
   d) Pustaka untuk bidang kajian khusus dimungkinkan sistematika tersendiri atas persetujuan redaksi.

6. Tabel dan gambar harus diberi judul serta keterangan yang jelas. Gambar dicantumkan pada kertas tersendiri (tidak ditempelkan pada naskah), dibelakangnya ditulis dengan pensil; judul naskah dan penulis serta pembesaran yang dikehendaki. Foto berwarna dapat diterima dengan catatan biaya percetakan ditanggung penulis.

7. Sitasi kepustakaan dilakukan dengan sistem nama tahun, contoh :
   a) Menurut Wasito (1965) …….
   b) Seperti dikemukakan peneliti terdahulu (Sudigdo 1973);
   c) Putranto, 1974 cit.
   d) Sudirman, 183), bahwa tempe bongkrek ….

   (Untuk ilmu-ilmu sosial dan humaniora dimungkinkan digunakan sistem catatan kaki dengan diberi angka dan ditulis pada kertas tersendiri).

8. Daftar pustaka ditulis dalam urutan abjad secara kronologi :
   a) Untuk buku : nama pokok dan inisial pengarang, tahun terbit, judul, jilid, edisi, nama penerbit, tempat terbit.
   b) Untuk karangan dalam buku : nama pokok dan inisial pengarang, tahun, judul karangan, inisial dan nama editor: judul buku, halaman permulaan dan akhir (karangan), nama penerbit, tempat penerbit.
   c) Untuk karangan dalam majalah atau jurnal : nama pokok dan inisial pengarang tahun, judul karangan, singkatan nama majalah, jilid (nomor), halaman permulaan dan akhir.
   d) Untuk karangan dalam pertemuan : nama pokok dan inisial pengarang, tahun, judul karangan, singkatan nama pertemuan (penyelenggaraan), waktu, tempat pertemuan.

Contoh :

Clark, C. W. 1985. Bioconomic Modelling and Fisheries Management, John Wiley & Sons Ltd, Singapore.

Grodee, J. 1986. The Influence of Systemic and Local Factors on the Development of Atherosclerosis, Dallan J. K. Maruki and S. Bagio (eds) : Human Atheroclerlosis, pp. 131 – 164, Academic Press, London.

Chao, K. L. 1979. Cristallication of Zeolittes from Nitrogeneous Aluminosilicate, J. Chem. Soc. Faraday Trans, 77 : 547 – 555.

Siregar, H. dan Y. Dhahiyat. 1980. Pemanfaatan Gulma Air untuk Biogas, Rapat Teknis tentang Kualitas Air, Lembaga Ekologi UNPAD, Bandung.

Bok, J. D., D. A. Yernool, and D. E. Eveleigh. 1998. Purification, Characterization, and Moleculer Analysis of Thermostable Cellulases Cel A and Cel B from Thermotoga Neapolitana. App. and Env. Mecrob. 64 (12) : 4774 – 4781.

9. Dalam hal tata nama (*nomenklatur*) dan tata istilah, penulisan harus mengikuti cara penulisan yang baku untuk masing-masing bidang keilmuan.

10. Dalam hal diperlukan ucapan terima kasih, supaya ditulis dibagian akhir naskah dengan menyebutkan secara lengkap : nama, gelar dan penerimaan ucapan.